

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat, termasuk dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan program kesehatan gigi dan mulut yang dicanangkan oleh Departemen Kesehatan sejak tahun 1976. (Direktorat Kesehatan Gigi, 1995)

Ada berbagai macam metode yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut, misalnya dengan menggunakan sikat gigi, *dental floss* dan obat kumur. Menyikat gigi adalah upaya yang paling umum dilakukan masyarakat. Untuk memperoleh hasil yang baik, dalam menyikat gigi harus diperhatikan jenis sikat, waktu penyikatan dan cara menyikat yang benar. Menyikat gigi dengan teratur dan benar akan mencegah terjadinya karies gigi, penyakit gusi, dan nafas tak sedap. (JADA, 2000)

Saat ini berbagai macam sikat gigi dihadirkan ke tengah masyarakat, dengan berbagai keunggulannya, salah satunya adalah sikat gigi *progressive*. Sikat gigi yang memiliki bantalan *whitening wave* di bagian tengahnya ini dipromosikan dapat menggosok sekaligus membersihkan noda plak yang mempengaruhi jumlah populasi kuman pada permukaan gigi dengan lebih baik (informasi pada kemasan). Plak merupakan suatu substansi terakumulasi pada permukaan gigi yang menjadi awal terjadinya karies gigi (Tortora, 1997). Kelebihan yang ditawarkan itu membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan sikat gigi *progressive* dengan harapan akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada menggunakan sikat gigi biasa.

Fenomena di atas menarik untuk diteliti, sejauh mana perbedaan hasil penyikatan gigi antara sikat gigi *progressive* dengan sikat gigi biasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Sejauh mana efektivitas menyikat gigi dengan sikat gigi *progressive* dan sikat gigi biasa dalam mengurangi jumlah kuman pada permukaan gigi?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara penyikatan gigi dengan sikat gigi *progressive* dan sikat gigi biasa. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan signifikansi perbedaan efektivitas kedua sikat gigi dalam mengurangi jumlah kuman pada gigi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan selain memberikan informasi kepada masyarakat tentang sikat gigi yang memiliki efektivitas lebih baik dalam membersihkan gigi, juga dapat menumbuhkan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan penelitian kebersihan gigi dan mulut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Saat ini kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan **gigi** dan mulut semakin meningkat. Menyikat gigi adalah metode yang paling umum dipilih untuk membersihkan gigi. Sikat gigi *progressive* adalah salah satu sikat gigi yang ditawarkan dan diklaim dapat membersihkan noda dan plak yang mempengaruhi populasi kuman pada permukaan gigi lebih baik daripada sikat gigi biasa.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut disusun suatu hipotesis bahwa sikat gigi *progressive* lebih efektif dalam menurunkan jumlah kuman daripada sikat gigi biasa.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik. Dilakukan studi pendahuluan dengan metode *swab* (Manheimer dan Either, 1917), *pour plates* (Capuccino, 1998), dan pengenceran berseri, diikuti dengan inkubasi biakan pada 37°C. Jumlah koloni bakteri (*cfu, colony forming unit*) dihitung dan dianalisis secara statistik dengan student t tes (Microstate, Copyright C 1978-1985 by Ecosoft. Inc). Penelitian dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan jumlah OP 10 orang.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung, dari bulan Maret s.d. Juni 2003.